

Franconia Mennonite Conference
Pernyataan Kesatuan Gereja
Mengunjungi yang terkucil: Strategi Misi Kerajaan Allah

Tujuan/Alasan:

Visi dari Konferensi Franconia adalah untuk “memperlengkapi para pemimpin untuk memberdayakan orang lain dalam menjangkau misi Tuhan” dan prioritas utama dari konferensi ini adalah untuk menjadi “lebih melayani, antar budaya, dan terprogram”. Oleh sebab itulah, sebagai pengikut Kristus Yesus, kita dipanggil untuk setia kawan/bersolidaritas terhadap orang-orang di pinggir komunitas Kristen, lingkungan kita, dan masyarakat pada umumnya, mencari transformasi dalam diri kita, orang-orang yang kita layani, dan sistem yang tidak adil yang kita hadapi.

Pernyataan:

Kami mengusulkan agar Franconia Conference secara perlahan dapat mengidentifikasi orang-orang di pinggir gereja dan masyarakat kita, serta menyediakan sumber daya pekerjaan yang dapat merubah mereka menjadi yang sesuai dengan firman Tuhan. Yaitu masyarakat yang telah dianggap sebagai orang-orang yang kurang berharga daripada yang lain, gagal untuk mengenali bakat mereka, pengetahuan dan kebijaksanaan. Akibatnya, mereka terkucil dari masyarakat kita, dan mengalami penindasan sistemik dan ketidakadilan.

Berbeda dengan pandangan masyarakat, kabar baik dari Yesus Kristus menawarkan penyembuhan, pemulihan, dan kehidupan baru bagi semua orang. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk secara sadar pergi ke pinggir masyarakat kita, menjalin hubungan yang baik memperlakukan mereka secara baik dan adil. Setiap orang memiliki karunia untuk berbagi dalam tubuh Kristus, dan apabila ada yang tidak dianggap atau tidak diterima, seluruh tubuh akan menderita.

Dalam Kitab Suci, kita melihat Yesus membuktikan apa yang sesuai dengan nilai dan gambar Allah pada yang dikucilkan oleh masyarakatnya: petugas pajak, perempuan, orang kusta, yang najis, bangsa-bangsa lain, dan lain sebagainya. Hari ini, kelompok masyarakat yang dikucilkan adalah termasuk didalamnya; tetapi tidak hanya sebatas pada individu dan keluarga yang mengalami penyakit mental, kecanduan narkoba dan alkohol, cacat fisik dan intelektual, penahanan, rasisme, kemiskinan, perang, penindasan dan eksklusi. Siapa individu dan keluarga yang dikucilkan dan dalam konteks Anda, bagaimana Anda akan menjangkau dan memasuki kehidupan mereka dengan memberikan cinta dan harapan Yesus Kristus? Jika kita ingin menjadi murid Kristus yang setia dan mencari Kerajaan Allah sebagai prioritas hidup kita, bersama mereka inilah kita harus berbagi.

Kami mengharapkan Konferensi Franconia untuk mendukung para jemaat dalam pemuridanⁱ dan perubahan di dalam dan disekitar kaum marginal, sehingga semua yang terlibat dapat menjadi serupa dengan keinginan Yesus Kristus, dan Kerajaan Allah akan dapat ditunjukkan disini dan sekarang.

Kami menawarkan beberapa langkah:

1. Jemaat yang dipimpin
 - a. Setiap jemaat untuk mengidentifikasi setiap mereka yang terkucil dalam konteks mereka dan meningkatkan hubungan baik.
 - b. Mendengarkan cerita/keluhan dari mereka yang menjadi bagian dari komunitas marginal.
 - c. Menjadi mitra lokal dan global dengan masyarakat terkucil untuk memberitakan Injil dan untuk mengatasi berbagai bentuk ketidakadilan dan penindasan, bekerja secara spiritual dan memberikan pengaruh social.
 - d. Gereja yang bertumbuh - Bekerja dengan konferensi untuk memulai dan memelihara komunitas Kristen secara berkelanjutan, dan menjadi jemaat yang berkembang.
2. Konferensi yang dipimpin
 - a. Memberdayakan pelayanan LEAD dan para delegasi untuk menahan jemaat untuk bertanggung jawab dalam memenuhi visi mereka.
 - b. Gereja yang bertumbuh – bekerja sama dengan para jemaat untuk mendukung dan mempertahankan komunitas Kristen yang rentan menjadi jemaat yang berkembang dan berkelanjutan.

ⁱ Dalam pernyataan kesatuan gereja, para murid Kristus dibagi dalam:

1. Seseorang yang menegaskan bahwa Yesus adalah jalan, kebenaran dan hidup dan oleh dan hanya dengan pertobatan dan iman di dalam Dia dapat dipersatukan dengan Allah.
2. Seseorang yang memeluk Alkitab sebagai otoritas tertinggi untuk keselamatan, kehidupan Kristen, dan memahami pengalaman manusia.
3. Seseorang yang berkomitmen untuk melanjutkan pemuridan yang mencakup pembentukan murid baru.
4. Seseorang yang dipimpin oleh Roh Allah untuk menjadi saksi bagi Kristus, melawan ketidakadilan dan penindasan, dan memenuhi kebutuhan orang di sekitar kita.
5. Seseorang yang setia menceritakan Injil kepada komunitas mereka
6. Seseorang yang gembira dan penuh harap menunggu pemulihan segala sesuatu melalui Kristus.